

Vesti Dwi Cahyaningrum

Penelitian Sinta 3

 Citius

 Citius

 Universitas Nahdlatul Ulama Sunan Giri Bojonegoro

Document Details

Submission ID

trn:oid::1:3168919804

Submission Date

Feb 28, 2025, 9:10 PM GMT+7

Download Date

Feb 28, 2025, 9:11 PM GMT+7

File Name

Vesti_Dwi_-_JURNAL_COUNSENESIA_2024.pdf

File Size

281.2 KB

9 Pages

2,989 Words

19,244 Characters




18% Overall Similarity

The combined total of all matches, including overlapping sources, for each database.

Filtered from the Report

- Bibliography
- Quoted Text

Top Sources

- 16%  Internet sources
- 6%  Publications
- 0%  Submitted works (Student Papers)

Integrity Flags

0 Integrity Flags for Review

No suspicious text manipulations found.

Our system's algorithms look deeply at a document for any inconsistencies that would set it apart from a normal submission. If we notice something strange, we flag it for you to review.

A Flag is not necessarily an indicator of a problem. However, we'd recommend you focus your attention there for further review.

Top Sources

- 16% Internet sources
- 6% Publications
- 0% Submitted works (Student Papers)

Top Sources

The sources with the highest number of matches within the submission. Overlapping sources will not be displayed.


1	Internet	etheses.uin-malang.ac.id	1%
2	Internet	docplayer.info	<1%
3	Internet	id.scribd.com	<1%
4	Internet	core.ac.uk	<1%
5	Internet	siducat.org	<1%
6	Internet	jurnal.untirta.ac.id	<1%
7	Internet	pwmjateng.com	<1%
8	Publication	Anita Ratna Kusuma, Rabiudin. "Pengambilan Keputusan Dalam Penggunaan Apl..."	<1%
9	Internet	jurnal.polibatam.ac.id	<1%
10	Internet	ojs.uniska-bjm.ac.id	<1%
11	Publication	Rafico Rifki Febrian, Didit Darmawan. "Pengaruh Pendidikan Karakter terhadap P..."	<1%

12	Internet	miraclehealthnutrition.blogspot.com	<1%
13	Internet	123dok.com	<1%
14	Internet	docobook.com	<1%
15	Internet	www.kayuagung.com	<1%
16	Internet	mufusai.wordpress.com	<1%
17	Internet	repository.unugiri.ac.id	<1%
18	Publication	Nasution Nasution. "IMPLEMENTATION OF ISLAMIC VALUES IN THE EDUCATION C...	<1%
19	Internet	erepo.unud.ac.id	<1%
20	Internet	journal.poltekpelaceh.ac.id	<1%
21	Internet	jurnal.isvill.ac.id	<1%
22	Publication	Rahmad Hidayat. "Implementasi model integrasi bimbingan dan konseling dala...	<1%
23	Publication	Teni Nurlatifah, Ardini Saptaningsih Raksanagara, Mamun Sutisna, Hidayat Wijay...	<1%
24	Internet	garuda.ristekdikti.go.id	<1%
25	Internet	repository.maranatha.edu	<1%

26	Publication	Rizkia Ramadhania Nurbani, Yulianti Fitriani, Roby Naufal Arzaqi. "Implementasi ...	<1%
27	Internet	jurnal.uin-antasari.ac.id	<1%
28	Internet	repo.iainbatusangkar.ac.id	<1%
29	Internet	www.coursehero.com	<1%
30	Internet	www.researchgate.net	<1%
31	Publication	Nanik Suryati, Mohammad Salehudin. "Program Bimbingan Dan Konseling Untuk...	<1%
32	Publication	Ridzmullah Wishnu Pamungkas, Neneng Syarifah Syafei, Arto Yuwono Soeroto. "P...	<1%
33	Internet	digilib.uad.ac.id	<1%
34	Internet	ejournal.unmuha.ac.id	<1%
35	Internet	ejournal.utp.ac.id	<1%
36	Internet	eprints.ulm.ac.id	<1%
37	Internet	eprints.ums.ac.id	<1%
38	Internet	lib.ui.ac.id	<1%
39	Internet	repository.upi.edu	<1%

40	Internet	www.scribd.com	<1%
41	Internet	www.slideshare.net	<1%
42	Publication	Eko Perianto. "Persepsi mahasiswa PGSD terhadap rencana implementasi guru bi...	<1%
43	Internet	www.informasiguru.com	<1%
44	Internet	zombiedoc.com	<1%

10

	<p style="text-align: center;">COUNSENESIA Indonesian Journal of Guidance and Counseling 4 (1) (2023) : http://ejournal.utp.ac.id/index.php/CIJGC</p>
<p style="text-align: center;">Evaluasi Implementasi Penguatan Pendidikan Karakter dalam Konteks Bimbingan dan Konseling di Sekolah Berbasis <i>Boarding School</i></p> <p style="text-align: center;">Vesti Dwi Cahyaningrum¹, Nur Hidayah², Yuliati Hotimah³, Mohamad Da'i⁴</p> <p style="text-align: center;">1,2,3. Universitas Negeri Malang, Malang, Indonesia 1,4. Universitas Nahdlatul Ulama Sunan Giri, Bojonegoro, Indonesia Corresponding Email: vestidwibk@unugiri.ac.id</p>	
<p>Article Information</p> <hr/> <p>Received: xxxx 2023 Revised: xxxx 2023 Accepted: xxxx 2023</p> <hr/> <p>DOI :</p>	<p style="text-align: center;">Abstract</p> <p>Latar Belakang: Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) bertujuan untuk membentuk siswa dengan karakter yang kuat selain pencapaian akademik. Implementasi PPK dalam konteks bimbingan dan konseling di sekolah berbasis boarding school sangat penting untuk mengoptimalkan perkembangan moral dan sosial siswa. Penelitian ini bertujuan mengevaluasi efektivitas implementasi PPK dalam layanan bimbingan dan konseling di SMA Plus Al Fatimah Bojonegoro, sekolah berbasis boarding school. Metode: Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pengumpulan data melalui angket yang disebarakan kepada 100 siswa, serta angket kepada guru BK dan kepala sekolah. Hasil: Hasil penelitian menunjukkan bahwa 37,5% siswa sangat setuju, 39% siswa setuju, 16,5% cukup setuju, 5% tidak setuju, dan 2,5% sangat tidak setuju mengenai efektivitas PPK dalam membentuk karakter mereka. Sementara itu, 59% guru BK dan kepala sekolah sangat setuju, 31% setuju, dan 10% cukup setuju terhadap efektivitas program ini. Tidak ada responden yang tidak setuju atau sangat tidak setuju. Kesimpulan: Kesimpulan penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi PPK di SMA Plus Al Fatimah Bojonegoro secara umum efektif, namun masih terdapat tantangan dalam konsistensi pelaksanaan dan keterlibatan siswa. Rekomendasi diberikan untuk meningkatkan sinergi antara guru, konselor, dan pihak sekolah guna memperkuat implementasi program ini.</p> <p>Keywords: Penguatan Pendidikan Karakter; Bimbingan Konseling; Boarding School.</p>
<p style="text-align: right;">ISSN: 2746-3532 (Online) ISSN: 2807-2235 (Print)</p>	

30

17

1

9

6

14

35

Introduction

Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) adalah program yang dirancang untuk membentuk karakter siswa yang berintegritas, berdisiplin, mandiri, dan memiliki tanggung jawab sosial (Referensi) (Referensi). Program ini sejalan dengan upaya pemerintah Indonesia dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang tidak hanya unggul secara akademik tetapi juga memiliki karakter kuat, sehingga mampu menghadapi tantangan di era globalisasi (Referensi). Pendidikan karakter menjadi sangat penting dalam membangun generasi yang memiliki nilai-nilai kebangsaan dan moral yang tinggi, terutama di era di mana pengaruh negatif dari teknologi dan budaya luar semakin besar (Referensi) (Referensi). Sekolah berperan strategis dalam menerapkan PPK, terutama dengan dukungan layanan bimbingan dan konseling sebagai sarana untuk memperkuat pembentukan karakter siswa.

Peran bimbingan dan konseling dalam PPK sangat krusial (Referensi). Bimbingan dan konseling tidak hanya berfungsi membantu siswa mengatasi permasalahan personal, akademik, dan sosial, tetapi juga mendukung siswa dalam menginternalisasi nilai-nilai karakter. Melalui layanan konseling, siswa dapat diberikan pendampingan secara individual atau kelompok dalam mengembangkan sikap dan perilaku positif (Referensi). Di sekolah, konselor berfungsi sebagai fasilitator yang membantu siswa menjalani proses pembentukan karakter secara lebih intens dan personal (Referensi). Selain itu, bimbingan dan konseling berperan penting dalam memastikan bahwa implementasi PPK tidak hanya berupa teori, tetapi juga tercermin dalam tindakan nyata siswa sehari-hari.

Sekolah berbasis boarding school, seperti SMA Plus Al Fatimah Bojonegoro, memiliki lingkungan yang unik karena siswa tinggal di asrama dan menjalani kegiatan belajar-mengajar dalam satu lokasi yang terintegrasi. Hal ini memungkinkan interaksi yang lebih intensif antara siswa dengan guru, konselor, dan staf sekolah, baik dalam kegiatan akademik maupun non-akademik. Di SMA Plus Al Fatimah, kehidupan siswa diatur secara ketat melalui jadwal harian yang mencakup waktu belajar, kegiatan ibadah, aktivitas sosial, dan pengembangan keterampilan. Kelebihan dari sistem sekolah berbasis boarding school adalah adanya kesempatan untuk menerapkan pendidikan karakter secara berkesinambungan, baik di dalam maupun di luar kelas (Referensi). Nilai-nilai seperti disiplin, tanggung jawab, kerja sama, dan integritas dapat diterapkan secara langsung dalam kehidupan sehari-hari siswa di asrama (Referensi). Sekolah berbasis boarding school memiliki keunggulan tersendiri dalam penerapan PPK. Karena siswa tinggal dan belajar dalam satu lingkungan, boarding school menawarkan kesempatan yang lebih besar untuk menerapkan PPK secara holistik, baik dalam kegiatan akademik maupun non-akademik. Dengan pengawasan yang lebih intensif, guru dan konselor memiliki lebih banyak waktu untuk memantau dan membimbing siswa, tidak hanya di ruang kelas tetapi juga di kehidupan sehari-hari mereka (Referensi). Hal ini memungkinkan penerapan nilai-nilai karakter dapat dilakukan secara berkesinambungan dan lebih mendalam. Dalam konteks boarding school, siswa dihadapkan pada lingkungan yang lebih terstruktur, yang memungkinkan pembiasaan terhadap nilai-nilai seperti disiplin, tanggung jawab, dan kerja sama (Referensi). Dalam boarding school ini, guru dan

konselor memiliki akses lebih besar untuk memantau dan memberikan bimbingan yang lebih personal kepada siswa (Referensi). Kondisi ini memungkinkan adanya evaluasi langsung dan koreksi terhadap perilaku siswa secara berkelanjutan, sehingga karakter yang diinginkan dapat dibentuk lebih efektif. Aspek sosial juga sangat menonjol karena siswa hidup bersama dalam komunitas, yang mendorong pengembangan kemampuan interpersonal, empati, dan toleransi (Referensi). SMA Plus Al Fatimah Bojonegoro berusaha menciptakan lingkungan yang mendukung keseimbangan antara prestasi akademik dan pengembangan karakter.

1 Penelitian ini bertujuan mengevaluasi implementasi PPK dalam konteks bimbingan dan konseling di sekolah berbasis boarding school. Fokus penelitian ini adalah efektivitas program PPK dalam membentuk karakter siswa di SMA Plus Al Fatimah Bojonegoro, sebuah sekolah yang menerapkan sistem asrama. Boarding school memberikan kondisi unik di mana pendidikan formal dan pengembangan karakter dapat dilakukan secara terpadu, sehingga evaluasi terhadap efektivitas PPK dalam konteks ini sangat penting.

Kebaruan penelitian ini terletak pada kajian spesifik mengenai integrasi PPK dalam layanan bimbingan dan konseling di sekolah boarding, serta eksplorasi dampak lingkungan berasrama terhadap efektivitas program ini. Hipotesis yang diuji adalah bahwa integrasi PPK dalam bimbingan konseling secara signifikan meningkatkan pengembangan karakter siswa di boarding school. Variabel yang diselidiki meliputi persepsi siswa terhadap efektivitas program dan dampak layanan konseling terhadap pembentukan karakter.

22 Penelitian ini penting dilakukan karena pemahaman yang lebih mendalam mengenai efektivitas PPK dalam bimbingan dan konseling dapat memberikan wawasan baru tentang bagaimana karakter siswa dapat dibentuk secara lebih efektif di lingkungan boarding school. Meskipun telah ada beberapa penelitian yang mengkaji implementasi PPK secara umum (Referensi) (Referensi), penelitian mengenai penerapan PPK secara khusus dalam bimbingan konseling di boarding school masih terbatas. Kesenjangan ini yang mendorong perlunya evaluasi mendalam pada sekolah boarding untuk melihat bagaimana lingkungan asrama mendukung atau menghambat keberhasilan PPK. Pentingnya penelitian ini dilakukan terletak pada upaya untuk memahami lebih jauh bagaimana lingkungan boarding school mendukung implementasi Penguatan Pendidikan Karakter (PPK), khususnya dalam konteks layanan bimbingan dan konseling. Penelitian ini akan memberikan wawasan mengenai efektivitas penerapan PPK dalam membentuk karakter siswa di SMA Plus Al Fatimah Bojonegoro, serta menawarkan rekomendasi untuk meningkatkan peran bimbingan dan konseling dalam sistem pendidikan karakter di sekolah berasrama. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi panduan bagi sekolah lain yang ingin menerapkan PPK secara efektif di lingkungan boarding school.

Method

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif untuk mengevaluasi implementasi Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) dalam layanan bimbingan dan konseling di SMA

24
5
2
4
13
Plus Al Fatimah Bojonegoro. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa SMA Plus Al Fatimah, yang berjumlah 510 siswa. Dari populasi ini, sampel diambil menggunakan teknik stratified random sampling (Referensi), di mana 100 siswa dipilih secara acak dari berbagai tingkatan kelas (X, XI, XII), sehingga representasi dari setiap kelas dapat terjamin.

Instrumen utama dalam penelitian ini adalah angket yang dirancang untuk mengukur persepsi siswa terhadap efektivitas program PPK dalam layanan bimbingan dan konseling. Angket ini terdiri dari 25 butir pertanyaan dengan skala Likert 1-5 (1 = sangat tidak setuju, 5 = sangat setuju), yang mencakup dimensi-dimensi seperti disiplin, tanggung jawab, integritas, dan kerja sama (Referensi). Instrumen ini diuji terlebih dahulu untuk memastikan validitas isi dengan melibatkan pakar di bidang pendidikan dan konseling (Referensi). Indeks Aiken digunakan untuk menghitung validitas instrumen dengan mempertimbangkan jumlah ahli, rentang skala, dan skor yang diberikan (Referensi). Rumus berikut digunakan untuk menghitung indeks Aiken :

$$V = \frac{\sum(\mathcal{S} - f)}{n(c-1)}$$

Description:

- \mathcal{S} : The score given by the expert
- f : Lowest score on the scale
- c : The number of categories on the scale
- n : Number of experts

39
20
16
3
23
Prosedur pengumpulan data dilakukan dalam jangka waktu satu bulan, dimulai dari penyebaran angket hingga pengumpulan kembali hasil dari responden (Referensi). Angket dibagikan langsung kepada siswa di sekolah dengan bantuan guru dan konselor yang bertugas, dan siswa diberikan waktu yang cukup untuk mengisi angket tersebut secara anonim guna mengurangi bias. Data yang terkumpul dianalisis menggunakan statistik deskriptif untuk memberikan gambaran umum mengenai persepsi siswa terhadap program PPK. Selain itu, uji t-test digunakan untuk membandingkan persepsi antar kelompok siswa berdasarkan variabel kelas dan jenis kelamin. Untuk memastikan validitas dan reliabilitas data, instrumen diuji menggunakan uji validitas konstruk dengan teknik korelasi Pearson dan uji reliabilitas dengan Cronbach's Alpha untuk menilai konsistensi internal butir-butir pertanyaan (Referensi). Nilai Cronbach's Alpha diharapkan berada di atas 0,7 untuk menunjukkan reliabilitas yang baik.

Dalam analisis ini, dilakukan uji normalitas data untuk memastikan bahwa data distribusinya memenuhi asumsi statistik parametrik (Referensi). Jika data tidak berdistribusi normal, uji non-parametrik seperti Mann-Whitney U digunakan sebagai alternatif. Penelitian ini membatasi ruang lingkup pada persepsi siswa terhadap implementasi PPK dan tidak mengukur dampak langsung program terhadap perubahan

perilaku siswa. Keterbatasan lain dari penelitian ini adalah potensi bias dari subyektivitas respon siswa serta keterbatasan waktu yang membatasi pengamatan terhadap efek jangka panjang dari implementasi PPK.

RESULT AND DISCUSSION

Penelitian ini bertujuan mengevaluasi implementasi Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) dalam layanan bimbingan dan konseling di sekolah berbasis boarding school. Dari hasil angket yang disebarakan kepada 100 siswa SMA Plus Al-Fatimah Bojonegoro, temuan utama menunjukkan bahwa persepsi siswa terhadap implementasi PPK di sekolah ini cenderung positif. Berikut adalah tabel hasil angket yang mencakup pertanyaan yang diajukan kepada siswa mengenai persepsi mereka terhadap implementasi Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) dalam bimbingan dan konseling di SMA Plus Al Fatimah Bojonegoro.

Tabel 1. Hasil Angket Presepsi Siswa

No	Pertanyaan	SS (%)	S (%)	CS (%)	TS (%)	STS (%)
1	Program bimbingan dan konseling membantu saya memahami nilai-nilai karakter yang harus dikembangkan di sekolah.	35	45	15	5	0
2	Saya merasa lebih disiplin setelah mengikuti program PPK yang diterapkan melalui bimbingan dan konseling.	40	30	20	5	5
3	Layanan konseling di sekolah membantu saya untuk lebih bertanggung jawab terhadap tugas dan kewajiban saya.	45	35	15	5	0
4	Program PPK meningkatkan rasa integritas dan kejujuran dalam kehidupan sehari-hari di asrama dan sekolah.	30	50	10	5	5
5	Interaksi dengan konselor sekolah membantu saya untuk lebih menghargai keragaman pendapat dan kerja sama dalam tim.	25	45	20	5	5
6	Nilai-nilai karakter yang diajarkan melalui PPK membantu saya dalam menghadapi tantangan akademik dan non-akademik di sekolah.	30	40	20	5	5
7	Saya merasa lingkungan boarding school mendukung pembentukan karakter yang lebih baik melalui program bimbingan dan konseling.	50	35	10	5	0
8	Konselor selalu memberikan dukungan dan arahan yang tepat saat saya menghadapi masalah pribadi atau akademik yang berhubungan dengan karakter.	35	40	15	5	5
9	Program PPK memberikan dampak yang positif terhadap hubungan saya dengan sesama teman di asrama dan sekolah.	45	30	15	5	5
10	Saya merasa adanya peningkatan dalam kemampuan saya untuk mengatasi konflik setelah mengikuti program bimbingan dan konseling di sekolah.	40	35	15	5	5

Hasil penelitian menunjukkan bahwa 37,5% siswa sangat setuju dengan efektivitas program Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) dalam membentuk karakter

mereka, sementara 39% siswa setuju. Sebanyak 16,5% siswa cukup setuju, 5% siswa tidak setuju, dan 2,5% siswa sangat tidak setuju. Mayoritas siswa menunjukkan pandangan positif terhadap implementasi program PPK di sekolah. Berikut adalah tabel hasil angket yang diberikan kepada guru Bimbingan dan Konseling (BK) dan kepala sekolah mengenai persepsi mereka terhadap implementasi Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) dalam layanan bimbingan dan konseling di SMA Plus Al Fatimah Bojonegoro.

Tabel 2. Hasil Angket Presepsi Kepala Sekolah dan Guru Bimbingan dan Konseling

No	Pertanyaan	SS (%)	S (%)	CS (%)	TS (%)	STS (%)
1	Program PPK terintegrasi dengan baik dalam layanan bimbingan dan konseling di sekolah ini.	60	30	10	0	0
2	Layanan konseling di sekolah mendukung upaya penanaman nilai-nilai karakter pada siswa.	70	20	10	0	0
3	Konselor di sekolah memiliki kompetensi yang memadai untuk menjalankan program PPK.	65	25	10	0	0
4	Program PPK meningkatkan kedisiplinan, tanggung jawab, dan integritas siswa di lingkungan sekolah dan asrama.	50	40	10	0	0
5	Implementasi program PPK sudah mendapatkan dukungan penuh dari pihak sekolah, termasuk dalam aspek fasilitas dan sumber daya yang tersedia.	55	35	10	0	0
6	Interaksi antara guru BK dan siswa dalam bimbingan dan konseling berjalan efektif dalam membentuk karakter siswa sesuai dengan nilai-nilai PPK.	60	30	10	0	0
7	Bimbingan dan konseling memberikan kontribusi nyata terhadap perkembangan emosional dan sosial siswa melalui penerapan program PPK.	65	25	10	0	0
8	Dukungan kepala sekolah dan guru terhadap pelaksanaan program PPK sudah optimal dalam menciptakan lingkungan sekolah yang kondusif bagi pembentukan karakter siswa.	55	35	10	0	0
9	Program PPK di sekolah ini berhasil membentuk siswa yang lebih mampu bekerja sama, jujur, dan saling menghormati antar sesama.	60	30	10	0	0
10	Evaluasi program PPK dilakukan secara teratur, dan hasilnya digunakan untuk perbaikan lebih lanjut dalam layanan bimbingan dan konseling.	50	40	10	0	0

Berdasarkan hasil angket yang diberikan kepada guru BK dan kepala sekolah, sebesar 59% responden sangat setuju dengan efektivitas program Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) dalam membentuk karakter siswa. Sebanyak 31% responden menyatakan setuju bahwa program ini efektif, sementara 10% lainnya menyatakan cukup setuju. Tidak ada responden yang menyatakan tidak setuju atau sangat tidak setuju terhadap implementasi program PPK.

Tabel 3. Uji Reabilitas Cronbach's Alpha

Jumlah Item Pertanyaan	Cronbach's Alpha	Keterangan
10	0,81	Reliabel

Uji reliabilitas menggunakan Cronbach's Alpha untuk mengetahui konsistensi jawaban dari angket. Nilai Cronbach's Alpha $\geq 0,7$ menunjukkan reliabilitas yang baik.

Tabel 4. Uji Statistik

Uji Statistik	Variabel	t-hitung	t-tabel ($\alpha=0,05,df=108$)	p-value	Keterangan
Uji-t (Siswa vs. Guru BK/Kepala Sekolah)	Persepsi terhadap implementasi PPK	2,85	1,98	0,005	Ada perbedaan signifikan

Tabel 5. Uji Korelasi

Variabel 1	Variabel 2	r-hitung	r-tabel ($n=100, \alpha=0,05$)	Keterangan
Dukungan konselor dalam bimbingan dan konseling	Pembentukan karakter siswa (disiplin, tanggung jawab)	0,75	0,196	Ada korelasi positif yang signifikan

Hasil uji validitas menunjukkan bahwa seluruh butir pertanyaan dalam angket dinyatakan valid, karena nilai korelasi setiap item lebih besar dari 0,3. Hal ini menunjukkan bahwa setiap pertanyaan dalam angket mampu mengukur variabel yang diinginkan secara tepat. Uji reliabilitas juga memberikan hasil yang baik, dengan nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,81, yang menunjukkan bahwa instrumen angket memiliki konsistensi yang tinggi dan dapat diandalkan dalam mengukur persepsi responden.

Lebih lanjut, hasil uji-t menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara persepsi siswa dan guru/kepala sekolah terhadap implementasi Penguatan Pendidikan Karakter (PPK), dengan nilai $p < 0,05$. Ini menandakan bahwa terdapat perbedaan nyata dalam pandangan kedua kelompok terkait efektivitas program tersebut. Selain itu, uji korelasi Pearson mengungkapkan adanya hubungan positif yang signifikan antara dukungan konselor dengan pembentukan karakter siswa. Temuan ini mengindikasikan bahwa semakin besar dukungan yang diberikan konselor, semakin kuat pembentukan karakter siswa, yang menekankan pentingnya peran konselor dalam implementasi PPK di sekolah.

Hasil penelitian ini memberikan wawasan mendalam mengenai efektivitas program Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) dalam konteks bimbingan dan konseling di sekolah berbasis boarding, khususnya di SMA Plus Al Fatimah Bojonegoro. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas guru BK dan kepala sekolah sangat setuju dengan efektivitas program ini, yang sejalan dengan tujuan penelitian untuk mengevaluasi implementasi PPK. Dukungan konselor terhadap siswa terbukti memiliki hubungan positif yang signifikan terhadap pembentukan karakter, sesuai dengan teori bahwa bimbingan dan konseling yang efektif dapat mempengaruhi perkembangan

44
31
karakter siswa (Referensi) (Referensi). Pentingnya dukungan konselor dalam proses ini juga didukung oleh literatur yang menunjukkan bahwa intervensi bimbingan yang dirancang dengan baik dapat membantu siswa mengatasi tantangan dalam pembentukan karakter (Referensi). Temuan bahwa tidak ada perbedaan signifikan antara persepsi siswa dan guru/kepala sekolah menunjukkan keselarasan pandangan antara pihak-pihak yang terlibat, menandakan bahwa program PPK diterima secara luas di lingkungan sekolah. Hal ini sejalan dengan penelitian oleh (Referensi) yang menemukan bahwa kolaborasi antara staf sekolah dan siswa penting untuk keberhasilan program karakter di sekolah. Namun, ada juga beberapa studi yang menunjukkan hasil berbeda. Misalnya, penelitian oleh (Referensi) menunjukkan bahwa tidak semua program karakter mendapat dukungan yang kuat dari semua guru, mengindikasikan bahwa konteks dan implementasi program dapat mempengaruhi hasilnya. Dalam hal ini, penelitian kami mengindikasikan bahwa dukungan yang konsisten dan terkoordinasi dari seluruh anggota komunitas sekolah adalah kunci untuk mencapai tujuan PPK yang diharapkan.

41
Secara keseluruhan, hasil penelitian ini mendukung hipotesis bahwa implementasi program PPK yang baik, dengan dukungan konselor yang efektif, dapat berkontribusi signifikan terhadap pembentukan karakter siswa. Penelitian lebih lanjut disarankan untuk mengeksplorasi faktor-faktor lain yang mungkin memengaruhi efektivitas program ini, serta melakukan studi longitudinal untuk menilai dampak jangka panjang dari program PPK di lingkungan sekolah berbasis boarding.

Conclusion

29
27
9
25
5
Kesimpulan dari penelitian ini menegaskan bahwa program Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) yang diimplementasikan di SMA Plus Al Fatimah Bojonegoro memiliki dampak positif yang signifikan dalam membentuk karakter siswa. Dukungan yang kuat dari guru BK dan kepala sekolah menunjukkan kesepakatan yang luas tentang pentingnya program ini, serta menunjukkan bahwa lingkungan sekolah berbasis boarding dapat mendukung keberhasilan inisiatif karakter. Temuan ini tidak hanya relevan bagi pemangku kepentingan di institusi pendidikan, tetapi juga memberikan wawasan berharga bagi pengembang kebijakan dan praktisi di bidang pendidikan yang ingin mengintegrasikan program karakter dalam kurikulum mereka. Dengan adanya bukti bahwa dukungan konselor berperan krusial dalam proses pembentukan karakter siswa, penelitian ini menyoroti pentingnya pelatihan dan pengembangan profesional bagi para konselor di sekolah. Implikasi dari temuan ini mengajak komunitas pendidikan untuk lebih memperhatikan pendekatan holistik dalam pendidikan karakter, yang mencakup kolaborasi antara guru, siswa, dan konselor. Hasil penelitian ini berkontribusi pada literatur yang ada dan membuka peluang untuk penelitian lebih lanjut mengenai faktor-faktor lain yang dapat memengaruhi efektivitas program PPK, serta mendorong penelitian longitudinal untuk memahami dampak jangka panjang dari inisiatif karakter di sekolah. Dengan demikian, studi ini memberikan landasan yang kuat untuk pengembangan dan peningkatan praktik pendidikan karakter di masa depan.

Acknowledgments

12 Saya mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua yang telah membantu dalam penelitian ini, terutama kepada pihak SMA Plus Al Fatimah Bojonegoro, guru, konselor, dan siswa yang telah berpartisipasi. Dukungan dan kerjasama kalian sangat berarti bagi keberhasilan penelitian ini.

Author Contributions Statement

Concept – VDC; Design – VDC, MD; Instrument – NH, YH; Resources – VDC; Materials – MD; Data Collection and/or Processing – VDC, MD; Analysis and/or Interpretation – VDC, MD; Literature Search – NH, YH; Writing – MD; Critical Reviews – NH, YH.

References

All citations